E-ISSN: 3025-0994
Halaman 95-104
Volume 2 Nomor 4 Tahun 2024

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi yang Dimediasi oleh Profitabilitas

Olivia Monica[1], Wawan Ichwanudin[2], Emma Suryani[3]
[1,2,3]Program Studi Manajemen, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail: monicaolivia31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dan dimediasi oleh profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *Hayes PROCESS* macro model 4 dan model 15 dengan SPSS Statistik versi 25. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan yang terdaftar. Hasil dalam penelitian ini yaitu Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas mampu memediasi hubungan Likuiditas terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan Likuiditas terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal, serta Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal dimediasi oleh Profitabilitas dan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan secara bersamaan.

Kata kunci: *Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan*

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of liquidity on capital structure, with firm size as a moderating variable and profitability as a mediating variable, conducted on companies listed in the IDX Growth 30 during the 2020-2022 period. The data used in this study are secondary data, and the sampling technique is purposive sampling. The data sources for this research come from the Indonesia Stock Exchange and the official websites of the listed companies. The results of the study show that liquidity has a negative and significant effect on capital structure, liquidity has a positive and significant effect on profitability, profitability has a negative and significant effect on capital structure, profitability is able to mediate the relationship between liquidity and capital structure, firm size is able to moderate the relationship between liquidity and capital structure, firm size is able to moderate the relationship between profitability and capital structure, and liquidity affects capital structure mediated by profitability and moderated by firm size simultaneously.

Keywords: Liquidity, Capital Structure, Profitability, Firm Size

LATAR BELAKANG

Di era digital, persaingan bisnis membantu perusahaan untuk menarik investor karena perusahaan dengan sumber daya terbatas membutuhkan dana investor untuk mengembangkan bisnisnya secara optimal. Perusahaan dapat meningkatkan aset, memperkuat operasional, dan melakukan ekspansi usaha dengan modal tambahan dari investor, sehingga mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka. Perusahaan menunjukkan tingkat keuntungan yang signifikan, dan kebijakan pendanaan melibatkan peminjaman dana dari pihak luar. Investor sangat memperhatikan struktur modal korporasi karena membantu mereka membuat keputusan investasi yang tepat. Kebijakan pendanaan yang dipilih oleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi struktur modalnya, yang mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan dalam berinvestasi, karena itulah struktur modal menjadi bidang utama yang diperhatikan oleh investor. Dan struktur modal dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat (Saeed et al., 2014).

Struktur modal perusahaan memiliki peran penting karena dapat memengaruhi berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan, seperti tingkat risiko yang dihadapi, biaya modal, dan nilai perusahaan itu sendiri. Struktur modal yang sehat dan seimbang antara penggunaan utang dan ekuitas dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan biaya modal. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, terutama jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utangnya. Namun, di sisi lain, terlalu banyak bergantung pada modal sendiri atau ekuitas dapat membatasi fleksibilitas keuangan perusahaan, mengurangi kesempatan untuk pertumbuhan yang lebih cepat (Felicia dan Viriany, 2023).

Perusahaan yang terdaftar di IDX Growth 30, yang merupakan bagian dari pasar saham dengan tingkat pertumbuhan lebih tinggi dan risiko yang lebih besar, memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaan struktur modalnya. Dengan profil risiko yang lebih tinggi, perusahaan di segmen ini perlu lebih cermat dalam memilih kombinasi utang dan ekuitas untuk mendanai operasional dan ekspansinya. Fluktuasi dalam rasio utang terhadap ekuitas (Debt-to-Equity Ratio/DER) yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir di antara perusahaan-perusahaan IDX Growth 30 mengindikasikan adanya dinamika dalam kebijakan struktur modal mereka. Misalnya, pada tahun 2021, peningkatan DER mencerminkan adanya peningkatan penggunaan utang untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, namun penurunan pada tahun 2022 mengindikasikan upaya perusahaan untuk menyeimbangkan kembali strukturnya dengan mengurangi utang atau meningkatkan modal ekuitas.

Selain itu, likuiditas perusahaan juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meminimalkan ketergantungan pada utang jangka panjang. Di sisi lain, perusahaan dengan likuiditas rendah mungkin lebih tergantung pada pendanaan eksternal, yang meningkatkan risiko dan biaya modal. Profitabilitas juga memainkan

peran penting dalam keputusan struktur modal, karena perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki sumber daya internal yang lebih besar untuk mendanai pertumbuhannya tanpa harus terlalu bergantung pada utang (Nurina & Napiajo, 2023).

Dalam penelitian ini, faktor ukuran perusahaan juga dipertimbangkan sebagai faktor moderasi yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi hubungan antara struktur modal dan likuiditas. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih besar ke pasar modal dan sumber pendanaan eksternal lainnya, yang membuat mereka lebih fleksibel dalam menentukan kebijakan pendanaan mereka. Teori *Pecking Order*, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu sebelum beralih ke pendanaan eksternal, relevan dalam menganalisis bagaimana likuiditas dan ukuran perusahaan memengaruhi keputusan struktur modal (Felicia dan Viriany, 2023).

Penelitian ini juga menambahkan dimensi profitabilitas sebagai variabel mediasi yang dapat menjelaskan bagaimana likuiditas memengaruhi struktur modal. Profitabilitas yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan untuk mengandalkan sumber daya internal untuk membiayai pertumbuhannya, sementara perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin lebih tergantung pada utang eksternal (Myers dalam Kuncoro, 2023). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara likuiditas, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, serta bagaimana faktor-faktor ini saling memengaruhi dalam konteks perusahaan yang terdaftar di IDX Growth 30 selama periode 2020-2022.

METODE

Pemilihan Sampel

Data yang digunakan bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 48 perusahaan yang terdaftar dalam *IDX Growth 30* untuk periode 2020-2022, dan sampelnya terdiri dari 15 perusahaan menggunakan teknik pengambilan data dengan teknik *purposive sampling.* Alat analisis yang digunakan yaitu dengan Hayes Process v4.2 dan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam variabel seperti struktur modal (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (Ln.TA).

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	12,8817	662,5971	205,941609	212,5141170
CR	45	18,9988	800,4478	198,587413	204,8817418
ROA	45	0,0350	30,9881	6,585040	6,6475635

Ln.TA	45	27,4223	35,1624	31,548618	2,0957703
Valid N (listwise)	45				

Pada tahun 2022, PT Vale Indonesia (INCO) mencatat nilai Debt to Equity Ratio (DER) terendah, sedangkan PT Bank Negara Indonesia (BBNI) mencatat nilai DER tertinggi pada tahun 2021. Rata-rata DER secara keseluruhan menunjukkan adanya penyimpangan yang signifikan. Dalam hal likuiditas, nilai Current Ratio (CR) terendah ditemukan di PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) pada 2021, sementara PT ACE Hardware Indonesia (ACES) mencatat likuiditas tertinggi pada 2022. Variabel likuiditas ini menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup besar. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) menunjukkan bahwa nilai terendah terdapat di PT Buyung Poetra Sembada (HOKI) pada tahun 2022, sementara PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) mencatat profitabilitas tertinggi pada 2021. Dari segi ukuran perusahaan, PT Buyung Poetra Sembada (HOKI) tercatat sebagai perusahaan dengan ukuran terkecil berdasarkan logaritma total aset (Ln.TA), sedangkan ukuran terbesar ditemukan pada PT Bank Negara Indonesia (BBNI) pada 2022.

Uji Hipotesis

OUTCOME VARIABLE:
DER

Model Summary

R	R-sq	MSE	F	df1	df2	p
,6987	,4881	24217,5530	20,0268	2,0000	42,0000	,0000

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	372,3686	35,7419	10,4183	,0000	300,2376	444,4996
CR	-,5775	,1268	-4,5527	,0000	-,8335	-,3215
ROA	-7,8577	3,9095	-2,0099	,0509	-15,7474	,0321

Gambar 1. Hasil Output Hayes Process

Dari hasil output *Hayes Process* diketahui bahwa nilai koefisien dari likuditas sebesar -0,577, nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (-4,5527> 1,682), dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

```
OUTCOME VARIABLE:
 ROA

Model Summary
          R       R-sq        MSE          F        df1        df2          p
      ,4302      ,1851    36,8487     9,7662     1,0000    43,0000      ,0032

Model
              coeff         se          t          p       LLCI       ULCI
constant     3,8130     1,2671     3,0091      ,0044     1,2576     6,3685
CR            ,0140      ,0045     3,1251      ,0032      ,0050      ,0230
```

Gambar 2. Hasil Output Hayes Process

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa t-hitung lebih dari t-tabel (3,1251 > 1,681) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05). Nilai koefisien sebesar 0,014. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Dari hasil Tabel 2 juga dapat diketahui bahwa t-tabel lebih besar dari t-tabel (-2,010 > 1,302) dan nilai signifikansi kurang dari 0,10 (0,051 < 0,10), serta nilai koefisien sebesar -7,857. Maka dapat simpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

```
Indirect effect(s) of X on Y:
        Effect     BootSE   BootLLCI   BootULCI
ROA     -,1097      ,0434     -,2138     -,0456
```

Gambar 3. Hasil Output Hayes Process

Berdasarkan hasil *output bootstrapping Hayess Process* pada tabel 4 dapat dilihat bahwa profitabilitas sebagai variabel mediasi pada hubungan antara Likuiditas terhadap Struktur Modal memiliki nilai *lowerlevel* (LLCI) sebesar -0,2138 dan *upperlevel* (UCLI) sebesar -0,0456. Karena rentang antara *BootLLCI* dan *BootUCLI* tidak mencakup nilai nol (0), maka dapat disimpulkan bahwa adanya efek mediasi.

```
OUTCOME VARIABLE:
 DER

Model Summary
          R       R-sq        MSE      F(HC4)        df1         df2          p
     ,9490      ,9007  5059,9012     93,8226     5,0000     39,0000      ,0000

Model
              coeff    se(HC4)          t          p       LLCI       ULCI
constant   125,4008   15,2728     8,2107      ,0000    94,5082   156,2935
CR           -,5211     ,0841    -6,1922      ,0000     -,6913     -,3509
ROA        -17,3404    2,2469    -7,7176      ,0000   -21,8851   -12,7956
Ln.TA       17,9088    6,2569     2,8622      ,0067    5,2529    30,5648
Int_1        -,2057     ,0438    -4,6981      ,0000     -,2942     -,1171
Int_2       -5,9635     ,8677    -6,8728      ,0000    -7,7186    -4,2084

Product terms key:
 Int_1    :        CR       x        Ln.TA
 Int_2    :        ROA      x        Ln.TA
```

Gambar 4. Hasil Output Hayes Process

Dari tabel 5 maka dapat diketahui interaksi dari Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada hubungan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Int_1). Nilai lowerlevel (LLCI) sebesar -0,2942 dan *upperlevel* (ULCI) sebesar -0,1171, serta nilai signifikan 0,00<0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya efek moderasi karena *BootLLCI* dan *BootULCI* tidak mencakup nilai nol (0).

Dari tabel 5 juga dapat dilihat hasil dari interaksi Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Int_2). Nilai *lowerlevel* (LLCI) yaitu -7,7186 dan *upperlevel* (ULCI) yaitu -4,2084, serta nilai signifikansi 0,00<0,05. Maka disimpulkan bahwa adanya efek moderasi karena *BootLLCI* dan *BootULCI* tidak mencakup nilai nol (0).

```
      Index of moderated mediation:
            Index     BootSE   BootLLCI   BootULCI
Ln.TA     -,0832      ,0356     -,1628     -,0324
```

Gambar 5. Hasil Output Hayes Process

Berdasarkan hasil output pada tabel 6, maka dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dan Profitabilitas sebagai variabel mediasi memiliki nilai *lowerlevel* (LLCI) sebesar -0,1628 dan *upperlevel* (ULCI) sebesar -0,0324. Karena rentang *BootLLCI* dan *BootULCI* tidak mencakup nilai nol (0), maka dapat disimpulkan bahwa adanya efek moderasi dan mediasi.

Pembahasan

Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sesuai dengan prinsip dasar dari teori *pecking order* bahwa penggunaan struktur modal perusahaan akan berkurang seiring dengan peningkatan likuiditas dan sebaliknya. Menurut *Pecking Order Theory*, perusahaan cenderung menggunakan sumber pendanaan yang paling murah dan mudah diakses sebelum menggunakan sumber pendanaan eksternal. Penelitian ini relevan dengan studi terdahulu oleh (Wardatuddihan et al., 2021), (Azizah, 2019a), (Pratama & Fitriani, 2023), (Cahyani & Nyale, 2022).

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Hasil pengolahan data dan analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa jumlah likuiditas yang lebih besar meningkatkan profitabilitas sebuah perusahaan dan jumlah likuiditas yang lebih rendah akan menurunkan profitabilitas. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi memungkinkan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan dan finansialnya dengan lebih baik, yang memungkinkannya mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional. Akibatnya, lebih banyak akses modal dan pembiayaan yang diperlukan untuk berkembang dan berkembang akan lebih besar peluang profitabilitas perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan studi terdahulu oleh (Wardatuddihan et al., 2021), (Nainggolan & Abdullah, 2019), (Muslih, 2019).

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Hasil pengolahan data dan analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi, bisnis dapat menggunakan dana yang dihasilkan secara internal untuk membiayai sebagian besar kebutuhannya. Internal dianggap lebih murah dan memiliki risiko yang lebih rendah daripada modal eksternal seperti hutang. Teori *Pecking Order*, yang juga mengatakan bahwa perusahaan akan memprioritaskan pembiayaan internal, sejalan dengan pernyataan ini. Studi sebelumnya, seperti (Septiani & Yuliana, 2022) dan (Nawang & Oetomo, 2016) menemukan bahwa struktur modal terpengaruh negatif oleh profitabilitas dan sejalan dengan hasil penelitian ini.

Pengaruh profitabilitas dalam memediasi hubungan antara likuiditas terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara likuiditas dan struktur modal. Dari hasil penelitian ini mendukung *Pecking Order Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih suka mendapatkan dana dari sumber internal daripada dari sumber eksternal. Profitabilitas tinggi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan *liquidity* dengan menciptakan *internal funds* dan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki banyak internal *cash flow*, yang dapat mengurangi kebutuhan akan *debt*

dan mungkin memungkinkan perusahaan untuk menggunakan *equity* atau *internal funds* untuk *project financing*. Penelitian ini sejalan dengan studi terdahulu oleh (Astuti & Hotima, 2016).

Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap struktur modal

Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan struktur modal dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar memungkinkan perusahaan untuk memilih struktur modal yang paling optimal untuk kebutuhannya, karena memiliki akses yang lebih baik ke pasar keuangan dan kapasitas likuiditas yang lebih besar. Dalam hal yang sama, perusahaan yang berukuran kecil atau menengah cenderung memiliki sumber daya keuangan yang lebih terbatas dan akses yang terbatas ke sumber modal. Namun demikian, kemungkinan perusahaan akan menggunakan dana eksternal yang tidak substansial atau signifikan jika skala operasinya tidak berlebihan. Akibatnya, manajemen struktur modal perusahaan dan keputusan yang diambilnya mengenai pemanfaatan sumber pendanaan yang tersedia dapat dipengaruhi oleh skala perusahaan. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan studi terdahulu yang dilakukan oleh , (Azizah, 2019) dan (Suherman et al., 2019).

Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat untuk memoderasi dan memiliki pengaruh pada hubungan antara profitabilitas dan struktur modal. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki risiko yang lebih rendah karena divesifikasi produk dan akses pasar yang lebih luas, yang dapat mengurangi biaya utang dan memengaruhi keputusan struktur modal perusahaan. Perusahaan yang lebih besar juga mungkin lebih mampu menanggung risiko utang yang lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat berfungsi sebagai pengatur yang memengaruhi kekuatan dan arah hubungan antara struktur modal dan profitabilitas. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu, (Suherman et al., 2019) dan (Cristie & Fuad, 2015) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mampu untuk memoderasi pengaruh hubungan profitabilitas terhadap struktur modal.

Likuiditas terhadap struktur modal melalui ukuran perusahaan sebagai moderasi dan profitabilitas sebagai mediasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi struktur modal baik secara langsung maupun melalui profitabilitas sebagai mediasi dan ukuran perusahaan sebagai moderasi. Jika perusahaan berukuran besar, likuiditas dan profitabilitas akan meningkat, tetapi penggunaan hutang juga akan tetap ada dan mungkin meningkat. Karena ukuran yang besar memungkinkan lebih banyak fleksibilitas dalam struktur modal, perusahaan besar tidak secara otomatis akan mengurangi utang

saat likuiditas dan profitabilitas tinggi. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan prinsip teori *pecking order* yang mana utang dapat menjadi pilihan apabila memang diperlukan namun tetap mengutamakan pengunaan pendanaan internal terlebih dahulu. Namun jika likuiditas tidak meningkatkan profitabilitas secara langsung, perusahaan mungkin memilih untuk mempertahankan utang dalam struktur modalnya.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di IDX Growth 30, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dan profitabilitas sebagai mediasi. Metode yang digunakan adalah analisis jalur dengan teknik purposive sampling, menggunakan data sekunder dari periode 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, namun berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal, sementara ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah pentingnya manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan saat menentukan struktur modal yang optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti risiko keuangan dan strategi manajemen modal.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, D. D., & Hotima, C. (2016). *Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/3683

Azizah, V. I. (2019a). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Real Estate and Properti di BEI*. STIE Perbanas Surabaya.

Azizah, V. I. (2019b). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Real Estate And Property Di Bei*.

Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(7), 2675–2686.

CRISTIE, Y. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai*.

Felicia dan Viriany. (2023). *Felicia dan Viriany: Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas... V*(3), 1550–1557.

Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *License Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(1), 47–59. https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59

Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *19*(2), 151–158. https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601

Nawang, A. S., & Oetomo, H. W. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*.

Pratama, A. E., & Fitriani, I. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *4*(2), 2040–2052.

Saeed, R., Munir, H. M., Lodhi, R. N., Riaz, A., & Iqbal, A. (2014). Capital structure and its determinants: Empirical evidence from Pakistan's pharmaceutical firms. *J. Basic. Appl. Sci. Res*, *4*(2), 115–125.

Septiani, R. L., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahan Manufaktur, dan Perusahaan Jasa yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). | *1 COMPETITIVE*, *17*(1). http://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive

Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019a). MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 9, No. 2, Juni 2019. *Ilmiah Manajemen*, *9*(2), 327–340.

Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019b). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, *9*(2), 369. https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i2.009

Wardatuddihan, R., Akhmadi, & Khaerunisa, E. (2021). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 16, Issue 2). www.idx.co.id